

# **Penilaian Profitabilitas Perusahaan dalam Kajian Akuntansi pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia**

Heny Rofizar<sup>1</sup>, Husna Hayati<sup>2</sup>, Angga Syahputra<sup>3</sup>, Asmah Savitri<sup>4</sup>

IAIN Lhokseumawe

Jl. Medan – Banda Aceh Km.275 No.1 Buket Rata, Lhokseumawe

Email: [henyrofizar@iainlhokseumawe.ac.id](mailto:henyrofizar@iainlhokseumawe.ac.id)

## **Abstrak,**

Perusahaan pada umumnya didirikan untuk kegiatan tertentu dengan tujuan menghasilkan laba. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba disebut profitabilitas. Penilaian profitabilitas perusahaan tidak hanya dinilai berdasarkan akun laba yang disajikan dalam laporan keuangan. Dalam hal ini, penting dilakukan analisis lebih lanjut terhadap profitabilitas agar dapat menggambarkan profitabilitas dan perkembangannya serta kinerja finansial perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kajian dalam lingkup akuntansi terhadap penilaian profitabilitas perusahaan dengan memadukan rasio keuangan dan analisis trend. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Peneliti terlebih dahulu memaparkan teori atau kajian terkait, kemudian mengaplikasikannya pada perusahaan yang menjadi salah satu konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yaitu PT. Media Nusantara Citra, Tbk dengan menggunakan rasio keuangan dan analisis trend untuk melihat tingkat dan perkembangan profitabilitas perusahaan. Dari hasil penilaian profitabilitas menggunakan rasio keuangan berupa Returns on Assets (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) dan analisis trend, didapatkan hasil yaitu bahwa berdasarkan ROA dan NPM, profitabilitas perusahaan PT. Media Nusantara Citra, Tbk periode 2017-2020 dinilai baik, dengan kata lain keadaan atau kinerja keuangan perusahaan dinilai baik, dimana rata-rata ROA yaitu 10,83% dan NPM 23,87%, selanjutnya berdasarkan analisis trend, profitabilitas perusahaan memiliki tendensi yang cenderung fluktuatif.

**Kata kunci:** Perusahaan, Akuntansi, Profitabilitas, Rasio Keuangan, Analisis Trend

## **Abstract,**

*The Companies are generally founded with certain activities to generating profits. The company's ability to generate profits is called profitability. The assessment of the company's profitability is not only assessed based on the profit account presented in the financial statements. In this case, it is important to do further analysis of profitability in order to describe the profitability and its development as well as the company's financial performance. This study aims to provide a study in the scope of accounting on the assessment of company profitability by combining financial ratios and trend analysis. This study used a quantitative descriptive approach. The researcher first describes the theory or related studies, then applied it to the company, one of constituents of Indonesia Sharia Stock Index (ISSI), PT. Media Nusantara Citra, Tbk by using financial ratios and trend analysis to see the level and development of the company's profitability. From the results of the profitability assessment using financial ratios in the form of Returns on Assets (ROA) and Net Profit Margin (NPM) and trend analysis, the results obtained are that based on ROA and NPM, the profitability of PT Media Nusantara Citra Tbk for the 2017-2020 period is considered good means the company's financial condition or performance is considered good, where the average ROA is 10.83% and NPM 23.87%, then based on trend analysis, the company's profitability has a tendency that tends to fluctuate.*

**Keywords:** Company, Accounting, Profitability, Financial Ratio, Trend Analisis

## **PENDAHULUAN**

Perusahaan adalah suatu organisasi yang didirikan oleh perseorangan atau sekelompok orang atau badan lain yang kegiatannya adalah melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomis manusia (Soemarso, 2004). Perusahaan didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk menjalankan kegiatan tertentu dengan tujuan mencari keuntungan yang diharapkan atau laba. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tersebut disebut profitabilitas.

Profitabilitas merupakan ukuran keberhasilan kinerja finansial perusahaan. Ukuran kinerja finansial memberikan petunjuk apakah strategi perusahaan, implementasi dan pelaksanaannya memberikan kontribusi atau tidak kepada peningkatan laba perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan baik, sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat (Sujoko dan Soebiantoro, 2007).

Profitabilitas perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas dari perusahaan tersebut (Munawir, 2007). Laporan keuangan tersebut kemudian dilakukan analisis untuk menilai profitabilitas perusahaan. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan. Beberapa rasio tersebut di antaranya gross profit margin, net profit margin, return on equity, dan return on investment (Fakhrudin dan Hadianto, 2001).

Analisis laporan keuangan terhadap perusahaan tidak hanya dapat dilakukan terbatas pada rasio keuangan. Berbagai jenis teknik analisis laporan keuangan antara lain analisis perbandingan laporan keuangan, analisis trend, analisis persentase per komponen, analisis titik impas dan berbagai jenis teknis analisis lainnya (Hery, 2015). Dengan menggunakan berbagai rasio keuangan maupun analisis lainnya tersebut, maka dapat dinilai tingkat profitabilitas dan kinerja keuangan perusahaan, sehingga perusahaan dapat menentukan perencanaan dan pengambilan berbagai keputusan keuangan di masa yang akan datang.

Penelitian ini selanjutnya akan menilai profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yaitu PT Media Nusantara Citra Tbk. Perusahaan ini bergerak di bidang Advertising, Printing, and Media dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada sektor perdagangan, jasa dan investasi. Berdasarkan kajian melalui informasi pengumuman berkala daftar perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dari Bursa Efek Indonesia, PT. Media Nusantara Citra, Tbk menjadi salah satu perusahaan tetap yang sahamnya masuk dalam perhitungan ISSI periode 2017 sampai dengan 2020. Selain itu, perusahaan ini termasuk sebagai salah satu perusahaan LQ45. Perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 adalah perusahaan yang mempunyai nilai kapitalisasi besar dan likuiditas yang baik. Hal ini menjadi dasar untuk melakukan penilaian profitabilitas pada PT. Media Nusantara Citra, Tbk dengan periode waktu yaitu tahun 2017 sampai dengan 2020. Berdasarkan pengamatan awal peneliti, laba yang diperoleh dari tahun 2017 sampai dengan 2019 adalah meningkat dari Rp 1.567.546 menjadi Rp 2.352.529 dan menurun menjadi Rp 1.871.028 (angka disajikan dalam jutaan rupiah). Angka akun laba tersebut perlu dilakukan analisis lebih lanjut untuk dapat menggambarkan profitabilitas kinerja keuangan perusahaan (Mahdaleni, 2017; Purnamasari, 2017; Vidada, 2018; Anggraeni, 2019).

Dalam penelitian ini, peneliti akan memadukan rasio keuangan dan analisis trend untuk menilai profitabilitas perusahaan tersebut. Peneliti akan memaparkan teori dan kajian

yang terkait dengan profitabilitas perusahaan, dan selanjutnya akan menganalisis profitabilitas perusahaan tersebut berdasarkan laporan keuangan perusahaan, dan menjelaskan lebih lanjut hasil dan makna dari analisis tersebut. Hal ini yang menjadikan penelitian ini berbeda dengan beberapa penelitian terdahulu. Selain itu, yang menjadi perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu pada rentang waktu yang digunakan serta objek penelitian pada PT. Media Nusantara Citra, Tbk dimana berdasarkan kajian peneliti terhadap beberapa penelitian sebelumnya belum dilakukan kajian dan atau analisis khusus tentang penilaian profitabilitas pada perusahaan tersebut.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Perusahaan**

Perusahaan atau usaha adalah suatu organisasi dengan sumber daya dasar (*input*) yaitu bahan baku dan tenaga kerja, kemudian diproses untuk menyediakan barang atau jasa (*ouput*) untuk pelanggan (Warren *et al.*, 2015). Pada umumnya tujuan perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan atau disebut dengan profit. Keuntungan atau laba tersebut adalah selisih antara uang yang diterima dari pelanggan atas barang atau jasa yang dihasilkan dan biaya yang dikeluarkan untuk barang jasa tersebut.

Perusahaan berdasarkan bidang usaha dapat dibedakan menjadi perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur (Somarsoe, 2004). Ketiga jenis perusahaan ini bertujuan mencari laba. Selain perusahaan ini, terdapat juga perusahaan yang tidak berorientasi kepada laba, seperti yayasan sosial atau keagamaan.

Perusahaan jasa adalah perusahaan perusahaan yang kegiatannya menjual jasa. Perusahaan jasa dalam hal ini menyediakan pelayanan, keindahan dan kesenangan bagi para konsumen. Selanjutnya, perusahaan dagang adalah perusahaan yang membeli barang jadi dan menjualnya kembali tanpa proses pengolahan terlebih dahulu. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang kegiatannya mengolah bahan baku menjadi barang jadi dan kemudian menjual barang jadi tersebut. Selain berdasarkan bidang usaha, sesuai aplikasi saat ini, perusahaan juga dapat dikategorikan menjadi perusahaan *go public* dan belum *go public*. Perkembangan saat ini, *go public* menjadi salah satu alternatif yang banyak digunakan perusahaan untuk mendapatkan pendanaan ataupun membiayai rencana investasinya (Rofizar dan Arfan, 2013).

Perusahaan *go public* Indonesia terdaftar melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan yang terdaftar di BEI dikategorikan menjadi beberapa sektor antara lain pertanian, pertambangan, industri dasar dan kimia, aneka industri, perdagangan, jasa dan investasi, serta beberapa sektor lainnya. Perusahaan yang terdaftar di BEI juga dapat dimasukkan ke indeks tertentu, salah satunya Indeks Saham Syariah Indonesia. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011 adalah indeks komposit saham syariah yang tercatat di BEI. ISSI merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah Indonesia. Konstituen ISSI adalah seluruh saham syariah yang tercatat di BEI dan masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK. Artinya, BEI tidak melakukan seleksi saham syariah yang masuk ke dalam ISSI (Bursa Efek Indonesia, 2021).

### **Akuntansi dan Laporan Keuangan**

Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut (Somarsoe, 2004). Jadi berdasarkan

pengertian tersebut, akuntansi berperan menyajikan informasi ekonomi dari kesatuan ekonomi atau yang disebut badan usaha (perusahaan) kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak berkepentingan yang dimaksud adalah pihak internal perusahaan maupun eksternal perusahaan.

Akuntansi akan memudahkan seseorang dalam mengambil keputusan serta tujuan lainnya. Pada skala besar, akuntansi bermanfaat karena dapat mengetahui status dan kondisi keuangan perusahaan, mendapatkan gambaran dari tingkat laba perusahaan, dasar penentuan pajak dan peraturan perusahaan.

Beberapa manfaat akuntansi secara sederhana antara lain sebagai informasi keuangan untuk pihak yang membutuhkan, sebagai bahan evaluasi keuangan, sebagai bukti keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan, membantu pencatatan ekonomi individu maupun keluarga. Lebih lanjut lagi, menurut Suwarjono (2008), informasi akuntansi yang bermanfaat harus mempunyai nilai dalam menambah pengetahuan, menambah keyakinan mengenai profitabilitas terealisasinya harapan dalam kondisi ketidakpastian serta mengubah keputusan atau perilaku para pemakai.

Kegiatan akuntansi terdiri dari beberapa proses meliputi Proses identifikasi, pengukuran, pencatatan dan pelaporan informasi ekonomi. Laporan utama yang dihasilkan dari proses akuntansi tersebut adalah laporan keuangan. Laporan keuangan atau *financial statements* merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis (Hery, 2015). Laporan keuangan adalah laporan akuntansi yang menyediakan informasi keuangan bagi para pengguna informasi (Warren, *et al.*, 2015). Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan laporan yang menunjukkan kondisi finansial suatu entitas usaha atau perusahaan pada suatu periode tertentu.

Laporan keuangan terdiri dari beberapa laporan yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan. Tujuan laporan keuangan adalah menyajikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas suatu entitas yang berguna untuk berbagai pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan tentang alokasi sumber daya (IFAC, 2014). Jadi laporan keuangan berperan sebagai alat komunikasi data keuangan dan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan baik pihak internal maupun eksternal perusahaan. Selanjutnya, agar laporan keuangan dapat digunakan oleh berbagai pihak berkepentingan tersebut, untuk melihat serta menggambarkan keuangan dan kinerja perusahaan, maka perlu dilakukan analisis lebih lanjut yang disebut dengan analisis laporan keuangan.

## **Profitabilitas**

Perusahaan pada umumnya memiliki tujuan untuk memaksimalkan laba atau profit, baik profit jangka pendek maupun jangka panjang. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau profit tersebut disebut dengan profitabilitas (Winarno, *et al.*, 2015). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010). Menurut Brigham dan Gapenski (2006), "*Profitability is the net results of a number of policies and decisions*". Tujuan profitabilitas berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang memuaskan sehingga pemodal dan pemegang saham akan meneruskan untuk menyediakan modal bagi perusahaan. Seorang investor akan lebih menekankan referensi pada return yang akan didapat dari investasi yang ditanamkan. Dalam hal ini, investor

mengharapkan untuk mendapatkan tingkat kembalian (return) baik berupa dividen maupun *capital gain*. Dengan kata lain, profitabilitas akan direspon positif oleh investor sehingga berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Rofizar, *et al.*, 2020).

Profitabilitas merupakan indikator atas kinerja dan kemampuan badan usaha atau perusahaan dalam memanfaatkan seluruh kekayaan yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan bahwa badan usaha mampu bekerja secara efektif dan efisien dalam kegiatan operasionalnya (Purnamasari, 2017).

Penilaian terhadap profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur melalui rasio keuangan. Dalam hal ini, akan dibandingkan komponen-komponen dari laporan keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi terhadap transaksi usaha perusahaan. Beberapa rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas antara lain Hasil Pengembalian atas Aset (*Return on Assets*), Hasil Pengembalian atas Ekuitas (*Return on Equity*), Marjin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*), Marjin Laba Operasional (*Operating Profit Margin*), dan *Net Profit Margin*. Lebih lanjut lagi mengenai rasio keuangan untuk menilai profitabilitas tersebut akan dijelaskan pada bagian teoritik berikutnya.

### **Rasio Keuangan**

Laporan keuangan terdiri dari beberapa laporan keuangan seperti yang dijelaskan pada bagian teoritik laporan keuangan, dimana disajikan dalam suatu periode waktu tertentu. Selanjutnya, untuk dapat menilai keuangan dan kinerja perusahaan maka komponen-komponen atau angka-angka dalam laporan keuangan dianalisis atau dibandingkan atau disebut rasio keuangan.

Rasio keuangan merupakan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan (Kashmir, 2012). Lebih lanjut rasio dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut: membandingkan angka laporan keuangan dalam satu laporan keuangan, serta membandingkan angka laporan keuangan dengan laporan keuangan lainnya. Contohnya adalah membandingkan angka-angka laporan keuangan dalam satu laporan laba rugi saja, atau membandingkan laporan laba rugi dengan laporan posisi keuangan.

Rasio keuangan merupakan alat utama untuk melakukan analisis keuangan (Gitman, 2006). Manfaat atau kegunaan dari analisis rasio keuangan tersebut yaitu sebagai berikut: mengetahui tingkat likuiditas perusahaan, mengetahui keefektifan perusahaan dalam menghasilkan laba, mengetahui bagaimana kebutuhan dana perusahaan, serta tingkat pengembalian yang dapat diberikan kepada pemegang saham atas investasinya.

Adapun untuk penilaian profitabilitas dapat digunakan beberapa rasio keuangan. Rasio ini disebut dengan rasio profitabilitas. Rasio ini dapat dikategorikan menjadi dua kelompok, yaitu Rasio Tingkat Pengembalian atas Investasi dan Rasio Kinerja Operasi (Hery, 2015). Rasio yang termasuk dalam Rasio Tingkat Pengembalian atas investasi antara lain Hasil Pengembalian atas Aset (*Return on Assets/ROA*), Hasil Pengembalian atas Ekuitas (*Return on Equity*). Sedangkan rasio yang termasuk dalam Kinerja Operasi antara lain Marjin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*), Marjin Laba Operasional (*Operating Profit Margin*), dan Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*).

### **Analisis Trend**

Analisis trend merupakan salah satu teknik dari analisis laporan keuangan. Analisis trend adalah teknis analisis yang digunakan untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan

dan kinerja perusahaan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan (Hery, 2015). Analisis trend dilakukan dengan menggunakan analisis horizontal atau dinamis, yang berarti bahwa analisis dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan dari beberapa periode.

Tujuan serta manfaat dari analisis trend dapat dijelaskan sebagai berikut. Analisis trend dilakukan untuk melihat kecenderungan, perkembangan perusahaan selama periode tertentu dan periode yang akan datang. Selanjutnya, analisis ini juga bertujuan untuk mengetahui tendensi atau kecenderungan keadaan keuangan suatu perusahaan dimasa yang akan datang baik kecenderungan naik, turun maupun tetap. Analisis trend juga membantu perusahaan menentukan bagaimana kecenderungan kinerja dari waktu ke waktu.

Analisis trend menggunakan data tahunan yang pada umumnya terdiri dari beberapa periode, seperti dua atau tiga periode (Kashmir, 2012). Untuk perhitungan ditentukan tahun dasarnya kemudian menghitung indeks trend tahun berikutnya.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk menilai profitabilitas perusahaan dalam kajian akuntansi dengan menggunakan rasio keuangan kemudian mengkombinasikan dengan analisis trend. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Peneliti terlebih dahulu memaparkan teori atau kajian terkait untuk penilaian profitabilitas tersebut, kemudian mengaplikasikannya melalui perhitungan pada objek penelitian yang didasarkan pada perhitungan rasio dan analisis trend untuk melihat tingkat profitabilitas perusahaan.

Objek penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yaitu PT. Media Nusantara Citra, Tbk. Perusahaan ini termasuk sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang bergerak di bidang *advertising, printing*, dan media. Adapun sumber data yang digunakan adalah data skunder berupa laporan keuangan perusahaan PT. Media Nusantara Citra, Tbk yang telah diaudit periode 2017 sampai dengan 2020. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Pengumpulan data dimulai dengan melakukan studi kepustakaan melalui buku, jurnal, kajian yang terkait, kemudian mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan tersebut.

Analisis data digunakan rasio keuangan yaitu rasio untuk penilaian profitabilitas meliputi rasio Hasil Pengembalian atas Aset (*Return on Assets/ROA*) yang merupakan perbandingan laba bersih dan aset, dan Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin/NPM*) yang merupakan perbandingan laba bersih dan penjualan. Selanjutnya dilakukan analisis trend dengan menghitung indeks trend tahun berikutnya berdasarkan angka keuangan tahun dasar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan penilaian profitabilitas perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan kemudian mengkombinasikan dengan analisis trend untuk mendapat gambaran profitabilitas dan perkembangan profitabilitas serta keadaan keuangan atau kinerja perusahaan.

### **Penilaian Profitabilitas**

Untuk menganalisis profitabilitas perusahaan disajikan terlebih dahulu data-data yang diperlukan untuk menganalisis rasio keuangan maupun analisis trend. Berikut ini

disajikan ringkasan laporan keuangan dari perusahaan PT Media Citra Nusantara Tbk yaitu sebagai berikut.

**Tabel 1. Ringkasan Laporan Keuangan PT Media Citra Nusantara Tbk  
(Dalam Jutaan Rupiah)**

No	Akun	Periode			
		2017	2018	2019	2020
1	Aset	15.057.291	16.339.552	17.836.430	18.923.235
2	Liabilitas	5.256.208	5.697.247	5.310.928	4.461.328
3	Ekuitas	9.801.083	10.642.305	12.525.502	14.461.907
4	Pendapatan	7.052.686	7.443.905	8.353.365	7.956.238
5	Laba Bersih	1.567.546	1.605.621	2.352.529	1.871.028

Berdasarkan Tabel 1 tersebut dapat dilihat keadaan keuangan secara umum dari PT. Media Citra Nusantara, Tbk dimana penjelasannya berdasarkan kajian akuntansi adalah sebagai berikut: 1) Dari segi aset, perusahaan mengalami kenaikan setiap tahunnya; 2) dari segi liabilitas atau kewajiban, perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan atau fluktuatif dalam periode tersebut; 3) dari segi Ekuitas, perusahaan mengalami kenaikan setiap tahunnya; 4) dari segi Pendapatan, perusahaan mengalami kenaikan sampai tahun 2019, dan mengalami penurunan di tahun 2020, 5) terakhir dari segi laba, perusahaan mengalami kenaikan sampai tahun 2019 dan menurun di tahun 2020.

Secara khusus, untuk untuk laba atau profit, dari Tabel 1 dapat dilihat profit PT. Media Nusantara Citra, Tbk mengalami kenaikan setiap tahunnya dari tahun 2017 sampai dengan 2019, kemudian menurun pada tahun 2020. Secara umum, hal ini berarti kondisi keuangan adalah perusahaan adalah sangat baik dari tahun 2017-2019 karena mengalami kenaikan, sedangkan pada tahun 2020 menurun. Gambaran dari angka dan paparan ini belum dapat dijadikan suatu ukuran pasti untuk menggambarkan keadaan atau kinerja keuangan sebuah perusahaan pada umumnya, dan profitabilitas atau kemampuan menghasilkan laba perusahaan pada khususnya, dalam hal ini PT. Media Citra Nusantara, Tbk. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis lebih lanjut untuk menilai profitabilitas dengan menggunakan rasio keuangan juga analisis trend.

### **Rasio Keuangan dan Analisis Trend**

Penelitian ini menggunakan dua rasio keuangan untuk menilai profitabilitas PT Media Citra Nusantara Tbk. Rasio Keuangan tersebut yaitu *Return on Assets (ROA)* dan *Net Profit Margin (NPM)*. Pembahasan hasil akan dimulai dari pembahasan rasio keuangan dan kemudian akan dilanjutkan pada pembahasan analisis trend dari masing-masing rasio.

#### **Return on Asset (ROA)**

Perhitungan untuk rasio ROA dan Analisis Trend pada perusahaan PT Media Citra Nusantara Tbk dari tahun 2017 sampai dengan 2020 yaitu sebagai berikut.

**Tabel 2. Return on Assets (ROA) PT Media Citra Nusantara Tbk  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali ROA)**

Akun dan Rasio	Periode			
	2017	2018	2019	2020
<b>Laba Bersih</b>	1.567.546	1.605.621	2.352.529	1.871.028
<b>Aset</b>	15.057.291	16.339.552	17.836.430	18.923.235
<b>ROA (%)</b>	10,41	9,83	13,19	9,89

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat hasil perhitungan ROA PT Media Citra Nusantara Tbk periode 2017-2020. ROA adalah rasio yang menunjukkan hasil atau *return* atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Pada tahun 2017, ROA PT. Media Citra Nusantara, Tbk adalah 10,41% yang artinya adalah laba bersih yaitu 10,41% dari aset atau setiap Rp 100 aset dapat menghasilkan laba Rp 10,41. Selanjutnya, ROA PT. Media Citra Nusantara, Tbk yaitu sebesar 9,83% pada 2018, 13,19% pada 2019 dan 9,89% pada 2020 artinya laba bersih yaitu 9,83% dari aset pada 2018, laba bersih yaitu 13,9% dari aset pada 2019 dan laba bersih 9,89% dari aset pada 2020. Dengan kata lain, setiap Rp 100 aset dapat menghasilkan laba Rp 9,83 pada 2018, laba Rp 13,19 pada 2019 dan laba sebesar Rp 9,89 pada 2020. Selanjutnya, ROA perusahaan dapat dinilai baik apabila lebih besar dari 5,98% (Lukviarman, 2016), maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas PT. Media Citra Nusantara dari tahun 2017 sampai dengan 2020 dinilai baik atau dapat dikatakan keadaan keuangan perusahaan tersebut dalam keadaan baik atau sehat. Dalam hal ini, profitabilitas perusahaan berdasarkan rasio ROA mengalami fluktuatif, hal ini akan dijelaskan lebih lanjut pada analisis trend.

**Tabel 3. Analisis Trend ROA PT. Media Citra Nusantara, Tbk**

No	Tahun	ROA (%)	Angka Indeks (%)
1	2017	10,41	100
2	2018	9,83	94
3	2019	13,19	127
4	2020	9,89	95

Selanjutnya, untuk melihat perkembangan profitabilitas atau tendensi keadaan keuangan perusahaan, dapat dilihat pada analisis trend. Untuk analisis tersebut menggunakan angka indeks seperti perhitungan pada tabel 3 diatas. Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa ROA PT. Media Nusantara Citra, Tbk pada tahun 2019 adalah sebesar 94% dari tahun 2018 atau mengalami penurunan sebesar 6%. Selanjutnya, ROA PT. Media Nusantara Citra, Tbk pada 2019 meningkat sebesar 27%, sedangkan pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan sebesar 5% dari tahun 2018. Penurunan ROA pada 2018 dapat terjadi karena pada perusahaan dapat disebabkan karena tingkat kenaikan laba bersih lebih rendah dari total aktiva, dan juga dapat terjadi karena kenaikan biaya-biaya perusahaan. Kenaikan ROA yang terjadi pada 2019 dapat terjadi karena adanya kenaikan laba yang signifikan pada tahun tersebut. Pada dasarnya tendensi profitabilitas PT. Media Nusantara Citra, Tbk cenderung fluktuatif atau naik turun pada periode 2017-2020.

### Net Profit Margin (NPM)

Perhitungan untuk rasio NPM dan Analisis Trend pada perusahaan PT. Media Citra Nusantara, Tbk dari tahun 2017 sampai dengan 2020 yaitu sebagai berikut.

**Tabel 4. Net Profit Margin (NPM) PT Media Citra Nusantara Tbk (Dalam Jutan Rupiah, kecuali NPM)**

Akun dan Rasio	Periode			
	2017	2018	2019	2020
Laba Bersih	1.567.546	1.605.621	2.352.529	1.871.028
Pendapatan	7.052.686	7.443.905	8.353.365	7.956.238
NPM (%)	22,23	21,57	28,16	23,52

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat hasil perhitungan NPM PT. Media Citra Nusantara, Tbk periode 2017-2020. NPM adalah rasio yang menunjukkan laba bersih yang dihasilkan dari penjualan atau pendapatan. Pada tahun 2017, NPM PT. Media Citra Nusantara, Tbk adalah 22,23% yang artinya adalah laba bersih yaitu 22,23% dari pendapatan atau setiap Rp 100 pendapatan dapat menghasilkan laba Rp 22,23. Selanjutnya, NPM PT. Media Citra Nusantara, Tbk yaitu sebesar 21,57% pada 2018, 28,16% pada 2019 dan 23,52% pada 2020 artinya laba bersih yaitu 21,57% dari pendapatan pada 2018, laba bersih yaitu 28,16% dari pendapatan pada 2019 dan laba bersih 23,52% dari pendapatan pada tahun 2020. Dengan kata lain, setiap Rp 100 pendapatan dapat menghasilkan laba Rp 22,23 pada 2018, setiap Rp 100 pendapatan dapat menghasilkan laba Rp 21,57 pada 2019 dan setiap Rp 100 pendapatan dapat menghasilkan laba sebesar Rp 23,52 pada 2020. Selanjutnya, NPM perusahaan dapat dinilai baik apabila lebih besar dari 3,92% (Lukviarman, 2016). Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa profitabilitas PT. Media Citra Nusantara dari tahun 2017 sampai dengan 2020 berdasarkan NPM, dinilai baik atau dapat dikatakan keadaan keuangan perusahaan tersebut dalam keadaan baik. Dalam hal ini, profitabilitas perusahaan berdasarkan rasio NPM mengalami fluktuatif, hal ini akan dijelaskan lebih lanjut pada analisis trend.

**Tabel 5. Analisis Trend NPM PT. Media Citra Nusantara, Tbk**

No	Tahun	NPM (%)	Angka Indeks (%)
1	2017	22,23	100
2	2018	21,57	97
3	2019	28,16	127
4	2020	23,52	106

Selanjutnya, untuk melihat perkembangan profitabilitas berdasarkan NPM atau tendensi keadaan keuangan perusahaan, dapat dilihat pada analisis trend. Untuk analisis tersebut menggunakan angka indeks seperti perhitungan pada tabel 5 diatas. Berdasarkan tabel 5, dapat dilihat bahwa NPM PT. Media Nusantara Citra, Tbk pada tahun 2019 adalah sebesar 97% dari tahun 2018 atau mengalami penurunan sebesar 3%. Selanjutnya, NPM PT. Media Nusantara Citra, Tbk pada 2019 meningkat sebesar 27%, sedangkan pada tahun 2020 kembali mengalami kenaikan 6% dari tahun 2018. Penurunan NPM pada 2018 dapat terjadi pada perusahaan dapat disebabkan karena tingkat kenaikan laba bersih lebih rendah dari pendapatan jasa perusahaan. Selanjutnya, NPM mengalami kenaikan pada 2019 serta 2020 dibandingkan tahun 2018. Kenaikan ROA yang terjadi pada 2019 dapat terjadi karena adanya

kenaikan laba yang signifikan dan penekanan biaya perusahaan pada tahun tersebut. Pada dasarnya tendensi profitabilitas PT Media Nusantara Citra Tbk cenderung fluktuatif, dimana turun pada 2018, namun meningkat signifikan di tahun 2019 dalam periode 2017-2020.

## KESIMPULAN

Perusahaan pada umumnya bertujuan untuk memaksimalkan laba atau profit. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba disebut dengan profitabilitas. Profitabilitas pada umumnya menjadi ukuran kesuksesan perusahaan atau keberhasilan kinerja finansial perusahaan. Tujuan profitabilitas berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang memuaskan sehingga hal ini dapat direspon positif oleh perusahaan, hal ini sesuai dengan teori akuntansi yaitu teori signal. Dalam hal ini, perlu dilakukan penilaian profitabilitas perusahaan agar dapat mengetahui keadaan dan perkembangan profitabilitas serta kinerja finansial perusahaan.

Penilaian profitabilitas dapat dilakukan melalui rasio keuangan serta teknik analisis lainnya dalam analisis laporan keuangan, dalam penelitian ini yaitu analisis trend. Penilaian profitabilitas dengan rasio keuangan dan analisis trend dilakukan pada PT. Media Nusantara Citra, Tbk yang merupakan salah satu perusahaan bidang *Advertising, Printing, and Media* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sektor perdagangan, jasa dan investasi. Dari hasil penilaian profitabilitas menggunakan rasio keuangan berupa *Returns on Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) yang kemudian dilanjutkan dengan analisis trend, didapatkan hasil yaitu berdasarkan ROA, profitabilitas perusahaan PT. Media Nusantara Citra, Tbk periode 2017-2020 dinilai baik, dengan kata lain keadaan atau kinerja keuangan perusahaan dinilai baik, dimana rata-rata ROA yaitu 10,83%. Untuk perkembangan profitabilitas berdasarkan ROA dan analisis trend profitabilitas perusahaan, tendensi profitabilitasnya adalah fluktuatif. Selanjutnya, berdasarkan NPM, juga dapat dinilai profitabilitas sangat baik, dimana nilai rata-rata dari NPM yaitu 23,87%. Untuk perkembangan profitabilitas berdasarkan NPM dan analisis trend, profitabilitas perusahaan juga tendensinya fluktuatif, dimana setelah tahun 2018 cenderung naik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni. (2019). Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal eCo-Buss*, 1(3), 203-209.
- Brigham, E.F & L.C. Gapenski. (2006). *Intermediate Financial Management*, 7<sup>th</sup> Edition. Sea Harbor Drive: The Dryden Press.
- Bursa Efek Indonesia. (2021). Indeks Saham Syariah Indonesia. Diakses pada <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>.
- Fakhrudin, M. & M.S. Hadianto. (2001). *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Gitman, L.J (2006). *Essentials of Managerial Finance, Fourth Edition*. United States: Pearson Education.
- Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi, Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Grasindo-Gramedia.
- International Federation of Accountants (IFAC). (2014). IFAC handbook of International Public Sector Accounting Pronouncements Vol. 1. IFAC Publications
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lukviarman, N. (2016). *Corporate Governance*. Solo: Era Adicitra Intermedia.

- Mahdaleni. (2017). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Manadala Sampoerna, Tbk. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 5(2),83-90.
- Munawir, S. (2007). *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Purnamasari. (2017). Analisis Pengaruh Laverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan Yang Termasuk LQ45 Periode Agustus 2015 – Januari 2016 Di Bursa Efek Indonesia.
- Rofizar, H. & M. Arfan. (2013). Nilai Perusahaan dalam kaitannya dengan Arus Kas Bebas dan Pertumbuhan Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 6(1), 14-30.
- Rofizar, H., M. Arfan & Faisal. (2020). Pengaruh Arus Kas Bebas, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Financial Leverage. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 6(1), 1-14.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan: Aplikasi dan Teori*. Yogyakarta: BPFE
- Sujoko, S. & U. Soebiantoro. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(1), 41-48.
- Soemarso. (2004). *Akuntansi Suatu Pengantar*, Buku 1, Edidi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Suwarjono. (2008). *Teori Akuntansi Pelaporan Keuangan*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Vidada, I.A. (2018). Mengukur Kinerja Keuangan PT Adaro Energy Tbk Melalui Perhitungan Rasio. *Jurnal Administrasi Kantor*, 6(2), 142-152.
- Warren, C.S, J.M. Reeve, J.E. Duchac, N. Suhardianto & *Et. al.* (2015). *Pengantar Akuntansi, Berbasis PSAK Terbaru*. Jakarta: Salemba Empat.
- Winarno, L.N Hidayati, & A. Darmawati (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Listed di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Economia*, 11(2), 143-149.